

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Hidayat AA, 2017). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang tingkat stres kerja yang dihubungkan dengan karakteristik perawat kamar bedah di ruang operasi Santosa Hospital Bandung Central.

### **B. Variabel penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

#### **1. Definisi konseptual**

Menurut Notoatmodjo (2012) definisi konseptual adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diukur/diteliti.

Variabel pada penelitian yang akan diteliti adalah tingkat stres kerja perawat bedah. Stres kerja suatu keadaan yang timbul dalam interaksi di antara manusia dengan pekerjaan (Wijono, 2010).

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional (Nursalam, 2016).

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu stres kerja perawat bedah merupakan persepsi perawat pada tuntutan pekerjaan yang melampaui batas kemampuan perawat yang bisa menyebabkan masalah kesehatan yang disebabkan oleh ketegangan interaksi perawat dengan lingkungan pekerjaan.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi konseptual	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Stres kerja perawat bedah	Stres kerja suatu keadaan yang timbul dalam interaksi di antara manusia dengan pekerjaan (Wijono, 2010).	Kondisi perawat dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang melampaui batas kemampuan individu perawat yang bisa menyebabkan masalah kesehatan yang disebabkan oleh ketegangan interaksi perawat dengan lingkungan pekerjaan.	<i>Expanden Nursing Stres Scale</i> (ENSS) Hastono (2017). Dengan 57 pernyataan menggunakan skala likert. Instrument dengan 9 indikator, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kematian dan sekarat</li> <li>2. Konflik dengan dokter</li> <li>3. Tidak cukup persiapan</li> <li>4. Permasalahan dengan teman kerja</li> <li>5. Permasalahan dengan supervisor/atasan</li> <li>6. Beban kerja</li> <li>7. Ketidakjelasan pengobatan</li> <li>8. Permasalahan dengan pasien</li> <li>9. Diskriminasi</li> </ol>	Pada penelitian ini data didapatkan tidak berdistribusi normal sehingga penilaian dikategorikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Stres tinggi dengan skor <math>\geq</math> median</li> <li>b. Stres rendah dengan skor <math>&lt;</math> median</li> </ol>	Interval

### **C. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat bedah di ruang operasi Santosa Hospital Bandung Central. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 30 perawat bedah.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel yang digunakan sebanyak populasi yang tersedia (Sugiyono, 2017). Alasan pengambilan total sampling ini karena jumlah kurang dari 100 yaitu berjumlah 30 perawat, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian seluruhnya (Sugiono, 2017).

### **D. Teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan instrument pengumpulan data berkaitan dengan alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan data (Siswanto, dkk, 2016)

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan didalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sebuah instrumen berupa kuesioner untuk mengukur tingkat stress kerja perawat *Expanden Nursing Stres*

*Scale* (ENSS). Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan identitas peneliti,
- b. Memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan dan kegunaan penelitian kepada responden
- c. Responden diminta ketersediannya untuk ikut serta dalam penelitian ini dengan menandatangani surat persetujuan.
- d. Setelah menandatangani lembar persetujuan selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kemudian responden mengisi kuesioner dengan catatan responden dapat membaca.
- e. Memastikan bahwa responden mengisi kuesioner tanpa bantuan orang lain dan apabila ada pertanyaan maka peneliti memberi penjelasan kepada responden dan jika responden tidak bisa membaca pengisian kuesioner dipimpin/ dibacakan peneliti, kemudian responden menjawab pertanyaan.
- f. Peneliti menunggu pengisian kuesioner untuk responden perawat yang sedang *shift* namun tidak sibuk melakukan pekerjaan. Namun untuk responden yang sedang sibuk *shift* dengan pekerjaan maka peneliti mengumpulkan data dikemudian hari sehingga jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.
- g. Peneliti memberikan kesempatan responden untuk mengisi kuesioner kurang lebih 15 menit.
- h. Kuesioner diisi oleh responden

- i. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan saat itu juga dan dicek kelengkapannya oleh peneliti, jika belum lengkap atau ada data yang belum terisi maka peneliti mengembalikan kuesioner kepada responden dan dilengkapi kembali datanya
- j. Apabila responden sedang cuti atau libur maka peneliti mengumpulkan data dikemudian hari sehingga jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.
- k. Setelah selesai, kuesioner dikumpulkan kepada peneliti untuk diolah dan dianalisis.

## 2. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen stres kerja perawat yaitu *Expanded Nursing Stres Scale* (ENSS) yang telah diadaptasi oleh Harsono (2017) yang terdiri dari 57 pernyataan dengan 9 indikator, antara lain: kematian dan sekarat, konflik dengan dokter, tidak cukup persiapan, permasalahan dengan teman kerja, permasalahan dengan supervisor/atasan, beban kerja, ketidakjelasan pengobatan, permasalahan dengan pasien dan diskriminasi

*Expanded Nursing Stres Scale* (ENSS) merupakan kombinasi dari *Nursing Stres Scale* (NSS) yang dikembangkan oleh Toft dan Anderson (1981) dan *Expanded Nursing Stres Scale* (ENSS) dikembangkan oleh French, dkk (2000) dan merupakan instrument yang sudah baku. ENSS kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Harsono (2017) dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. (Hastono, 2017 dalam Khusnah, 2018).

Pengisian dilakukan dengan cara memberikan cek list (✓) pada pilihan yang tersedia kemudian dilakukan penskoran dalam bentuk skala likert. Setiap item pertanyaan diberikan nilai 0 (tidak dijumpai oleh responden), 1 (tidak membuat stres), 2 (kadang-kadang membuat stres), 3 (sering membuat stres), 4 (sangat/selalu membuat stres). Nilai dari tiap item pertanyaan dijumlahkan, kemudian ditentukan rerata stres kerja menggunakan median.

Interpretasi hasil ukur skor total dikategorikan berdasarkan median stres rendah atau tinggi. (Hastono, 2017 dalam Khusnah, 2018).

## **E. Validitas dan reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas (kesahihan) menyatakan apa yang seharusnya diukur. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini instrument stres kerja perawat menggunakan *Expanded Nursing Stres Scale* (ENSS) dan telah diterjemahkan versi bahas Indonesia oleh Hastono (2017) dengan hasil uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Instrument dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$  atau  $= r$  tabel (Indrawan, R & Poppy, Y, 2014).

Kesimpulan ini diambil dengan membandingkan nilai *korelasi pearson* antara setiap pertanyaan dan total dengan nilai korelasi yang terdapat pada  $r$  table. Nilai korelasi dengan  $\alpha=0,001$  adalah 0,3181. Kuesioner ENSS telah dilakukan uji validitas menggunakan *degree of freedom* dengan rumus  $(n-2)$  didapatkan hasil 102 dari 104 responden. Maka diperoleh  $r$  table sebesar 0,3181. Setelah di uji validitas ke-57 pernyataan dalam Instrumen mempunyai nilai  $>$   $r$  tabel sebesar 0,3181. Maka instrument ENSS dinyatakan valid (Hastono, 2017 dalam Khusnah, 2018).

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2014). Suatu instrument cukup

dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Setelah mengukur validitas, maka peneliti perlu mengukur reabilitas data, untuk mengukur alat ukur tersebut dapat digunakan atau tidak.

Pada instrument *Expanded Nursing Stres Scale* (ENSS) dari yang telah diterjemahkan oleh Hastono (2017) uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha* dibandingkan dengan r table. Hasil ke 57 pernyataan dalam ENSS versi bahasa Indonesia kemudian di uji konsistensi internalnya dengan menggunakan reliabilitas *cronbach alpha* menunjukkan sebesar 0,956 (*excellent*) (Hastono, 2017 dalam Khusnah, 2018). Nilai reliabilitas ENSS versi bahasa Indonesia tidak jauh beda dengan nilai versi aslinya yaitu 0,96 (French, 2000). Maka dapat disimpulkan setiap item pernyataan adalah reliable

## **F. Teknik pengolahan data dan analisa data**

### 1. Pengolahan data

Data harus diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Agar analisis menghasilkan informasi yang benar, Menurut Hidayat AA (2017) ada empat tahapan dalam mengolah data, yaitu:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kelengkapan kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi dan konsistensi jawaban dengan pertanyaan. Apabila terdapat penulisan kata yang salah atau tidak dimengerti, dan pemeriksaan terhadap kelengkapan instrumen serta penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kuesioner dilakukan setiap kali peneliti menerima hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan



melakukan ceklist pada lembar pengecekan kuesioner. Selama proses penelitian data didapatkan secara lengkap

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Kegunaanya adalah mempermudah pada saat analisi data juga saat entry data. Peneliti memberikan kode pada semua variabel penelitian agar dapat menyederhanakan pengolahan data. Pengkodingan data berupa 0=tidak mengalami, 1=tidak pernah membuat stress, 2=kadang membuat stress, 3=sering membuat stress, 4=sangat membuat stress.

c. Memasukan Data

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer, untuk dilakukan pengolahan dan pemasukan data. Data kuesioner dimasukan menggunakan program SPSS versi 20 dengan langkah memasukan data statistic deskriptif.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu melihat data dari variabel-variabel yang diteliti.

2. Teknik Analisa data

Data dianalisa menggunakan statistik deskriptif yang dilakukan untuk melaporkan hasil dengan cara perhitungan statistik untuk menganalisa variabel-variabel penelitian. Analisa univariat yang merupakan analisa yang akan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmojo, 2012).

Analisa univariat untuk menentukan tingkat stres perawat bedah disajikan dalam kategori baik atau kurang, peneliti menggunakan nilai median sebagai *cut of point* yang sebelumnya telah dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data. Semakin tinggi hasil nilai dari median maka semakin tinggi pula stres kerja perawat. Sebaliknya, semakin rendah nilai hasil dari titik median maka semakin rendah pula tingkat stres kerja perawat bedah Hasil uji normalitas data pada penelitian ini didapatkan data tidak berdistribusi normal dengan menggunakan *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel <50 yaitu sampel sebanyak 30 perawat, didapatkan hasil *Asymp. Sign* 0,018 atau < 0.05, sehingga untuk pengkategorian data peneliti menggunakan nilai median.

Pada penelitian ini juga memakai analisa bivariat. Analisa bivariat merupakan upaya dalam hal perkiraan dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui adakah hubungan atau tidak adakah hubungan antara tingkat stres kerja perawat kamar bedah di ruang operasi Santosa Hospital Bandung Central dengan kriteria responden meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan dan masa kerja. Analisa univariate dengan menggunakan Uji Chi-square.

Analisis data dilakukan secara komputerisasi dengan program SPSS dengan cara mentabulasi data terlebih dahulu sehingga diperoleh total nilai dan semua item, yaitu menggunakan presentase rumus sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi setiap kategori

N = Jumlah responden

## **G. Prosedur penelitian**

Adapun prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan :

#### a. Menentukan topik penelitian

Dalam menentukan topik penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa topik yang akan diambil sesuai dengan fenomena yang ada. Dari beberapa topik tersebut peneliti memilih topik tingkat stress perawat kamar bedah di kamar operasi Santosa Hospital Bandung Central.

#### b. Merumuskan masalah

Sesuai dengan topik penelitian selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait dengan topik yang sudah ditentukan, perumusan masalah ini dapat memperkuat latar belakang dan menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut

#### c. Melakukan studi pendahuluan

Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara wawancara singkat terhadap beberapa orang perawat kamar bedah di ruang OT Santosa Hospital Bandung. Pengambilan data pada studi pendahuluan ini sebagai langkah awal dalam memperkuat latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian tersebut.

d. Pengumpulan studi pustaka

Peneliti mencari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal-jurnal penelitian terkait dengan materi yang akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.

e. Menyusun proposal penelitian

Peneliti menyusun proposal yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian. Proposal ini menentukan langkah selanjutnya dalam mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi syarat dan penyusunan yang tepat. Sidang proposal disetujui pada tanggal 9 Maret 2020 dan disetujui untuk melakukan penelitian.

f. Uji etik

Setelah dinyatakan lulus uji proposal, peneliti mengajukan surat etik penelitian dari Komite Etik STIKES 'Aisyiyah Bandung yang selanjutnya dilakukan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan dibagi beberapa tahap, antara lain:

- a. Tahap pertama dimulai dengan mengurus surat izin penelitian dari Stikes 'Aisyiyah Bandung, kemudian dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian di ruang OK Santosa Hospital Bandung Central.
- b. Peneliti merumuskan desain penelitian yang akan dilakukan menggunakan design kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di ruang OK Santosa Hospital Bandung Central ditentukan jumlah sampel yang dipilih berorientasikan pada tujuan peneliti.

- c. Peneliti mempersiapkan responden untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*)
  - d. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan pengumpulan data pada rentang April-Juli 2020
3. Tahap akhir

Pada tahap akhir penelitian dilakukan kegiatan penyusunan laporan skripsi dan penyajian hasil analisis data. Dalam proses pengolahan analisis data dan penyajian hasil analisis data peneliti melakukan proses bimbingan dengan dosen yang sudah ditentukan oleh koordinator skripsi. Siding skripsi disetujui pada tanggal 3 September 2020

#### **H. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di unit OK Santosa Hospital Bandung Central. Waktu yang akan dilakukan penelitian bulan April sampai Juli 2020

#### **I. Etika Penelitian**

Dalam kegiatan keilmuan seperti penelitian, manusia sebagai pelaku penelitian dengan manusia yang lain sebagai objek penelitian juga tidak terlepas dari etika dan sopan santun. Dalam setiap hubungan antar kedua belah pihak, masing-masing terikat dalam hak dan kewajibannya. Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan skripsi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti perlu mendapat adanya rekomendasi dari institusinya atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada komite etik penelitian ataupun lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan memegang empat prinsip etik yaitu.

### 1. *Informed Consent*

Setiap subjek atau responden yang ikut serta dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar subyek penelitian dapat mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika subyek penelitian menolak maka peneliti tidak akan memaksakan dan akan menghormati hak subyek penelitian.

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu, termasuk informasi yang bersifat pribadi. Tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti akan memperhatikan privasi dan kebebasan individu tersebut. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas responden, baik nama maupun alamat dalam kuesioner/alat ukur. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau nomor identitas responden). Untuk itu pada pengumpulan data penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama (*anonymity*) dan merahasiakan informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil (*confidentiality*).

### 3. Menghormati keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan mempunyai makna keterbukaan dan adil. Penelitian harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius responden.

Pada penelitian ini setiap responden diberikan perlakuan yang sama dengan responden lainnya baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sehingga hasilnya dapat bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti juga meminimalisasi dampak yang merugikan responden dengan melibatkan penilaian perawat dalam pemilihan responden. Penelitian ini tidak berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan terhadap responden dikarenakan pengumpulan data penelitian menggunakan pengisian kuesioner bukan intervensi. Responden yang dipilih adalah perawat bedah yang sedang jeda istirahat untuk dapat mengisi kuesioner.